

BANTUAN KEMANUSIAAN (*HUMANITARIAN ASSISTANCE*) FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNTUK PENGUNGGSI ROHINGYA

Jamaluddin, Denny Firmansyah¹, Ilyas Ismail², Rizky Novialdi, Fauzi³

¹Dosen Program Studi Administrasi Bisnis FISIP Universitas Almuslim

²Dosen Program Studi Administrasi Publik FISIP Universitas Almuslim

³Dosen Program Studi Hubungan Internasional FISIP Universitas Almuslim

Email: jamaluddin.akt@gmail.com, manggislangsa@gmail.com, ilyasismail1912@gmail.com, hera.aldyra@gmail.com, fauzi.s.ip.ma@gmail.com

Diterima 13 Agustus 2020/Disetujui 5 September 2020

ABSTRAK

Kegiatan PKM melalui kegiatan penyaluran bantuan kemanusiaan (*humanitarian assistance*) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk pengungsi Rohingya bertujuan untuk: 1) memberikan bantuan dan pendampingan kepada pengungsi Rohingya yang berada di Balai Pelatihan Kerja; 2) memberikan kontribusi nyata dari FISIP kepada masyarakat termasuk masyarakat Internasional; dan 3) dosen dan Mahasiswa HI Universitas Almuslim dapat mempelajari langsung cara kerja organisasi internasional di tempat penampungan Pengungsi, seperti organisasi Palang Merah Internasional, UNHCR, IOM dan ACT. Pelaksanaan kegiatan PKM melalui kegiatan penyaluran bantuan kemanusiaan (*humanitarian assistance*) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk pengungsi Rohingya, dilaksanakan melalui tahapan berikut: 1) analisa kondisi sosial, 2) identifikasi masalah, 3) rencana pemecahan masalah, 4) pendekatan sosial, 5) pelaksanaan; 6) hasil dan evaluasi kegiatan. Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan PKM adalah: 1) mendalami permasalahan berupa kekurangan yang dihadapi saat membantu pengungsi Rohingya; 2) menghubungi panitia yang menangani pengungsi Rohingya; dan 3) menyalurkan bantuan kemanusiaan kepada pengungsi Rohingya di Kota Lhokseumawe. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM melalui kegiatan penyaluran bantuan kemanusiaan (*humanitarian assistance*) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk pengungsi Rohingya, disimpulkan bahwa: 1) kegiatan PKM untuk bangsa Rohingya harus terus dilakukan, sekecil apapun kontribusi yang dapat diberikan merupakan suatu hal yang cukup berarti untuk semangat kemanusiaan; dan 2) penyaluran bantuan kemanusiaan mampu sedikit mengurangi beban bangsa Rohingya yang selama ini terus mengalami kekerasan.

Kata Kunci: *humanitarian assistance, pengungsi Rohingya*

PENDAHULUAN

Pelanggaran terhadap kemanusiaan terus berlanjut di Myanmar terhadap bangsa Rohingya yang berada di daerah Rakhine. Namun, sempat dikabarkan sudah mereda dan bangsa Rohingya yang sudah mengungsi diperbolehkan kembali, tetapi ternyata gelombang pengungsian masih terjadi. Pada tahun 2018 terdamparnya 79 orang Rohingya di Pantai Kuala Raja Kab. Bireuen Provinsi Aceh dan beberapa tahun sebelumnya juga ada gelombang pengungsi Rohingya di Aceh Utara. Lalu, pada tanggal 24 Juni 2020, sebanyak 99 pengungsi etnik Rohingya yang mayoritas perempuan dan anak-anak tampak kehausan dan kelaparan saat ditemukan di tengah laut, sekitar empat mil dari pesisir Pantai Seunuddon Kab. Aceh Utara (BBC.com). Adapun tujuan bangsa Rohingya adalah menuju Malaysia dengan harapan mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan bertemu keluarganya di sana, kata salah satu pengungsi.

Terombang-ambing di tengah laut yang minim makanan dan minuman, membuat warga sekitar merasa iba dan membawa bangsa Rohingya ke darat. Pemerintah kini menampung pengungsi tersebut di gedung bekas Kantor Imigrasi Punteut Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Gabungan pemangku kebijakan akan melakukan rapat intensif untuk membahas nasib ke depan para pengungsi Rohingya. Lalu, pengungsi Rohingya ditampung di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota

Lhokseumawe. Berdasarkan informasi yang diterima, para pengungsi Rohingya masih mengalami trauma yang mendalam akibat kekerasan yang dialaminya selama di Myanmar dan selama perjalanan di tengah lautan. Kondisi yang cukup memprihatinkan dan dengan waktu cukup lama di laut membuat bangsa Rohingya tersebut dijuluki sebagai manusia laut.

Selama masa penampungan di BLK, beberapa pihak melakukan aksi kemanusiaan untuk membantu pengungsi Rohingya. Untuk merespon peristiwa ini, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berinisiatif melakukan penyaluran bantuan kemanusiaan dalam konsep pengabdian kepada pengungsi Rohingya. Maka judul kegiatan PKM ini adalah Bantuan Kemanusiaan (*Humanitarian Assistance*) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk Pengungsi Rohingya.

TUJUAN DAN LUARAN

Tujuan pelaksanaan kegiatan PKM melalui kegiatan penyaluran bantuan kemanusiaan (*humanitarian assistance*) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk pengungsi Rohingya, adalah untuk: 1) memberikan bantuan dan pendampingan kepada pengungsi Rohingya yang berada di Balai Pelatihan Kerja; 2) memberikan kontribusi nyata dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik kepada masyarakat termasuk masyarakat Internasional; dan 3) dosen dan Mahasiswa HI Universitas Almuslim dapat mempelajari langsung cara kerja organisasi internasional di tempat penampungan Pengungsi, seperti organisasi Palang Merah Internasional, UNHCR, IOM dan ACT. Sedangkan luaran kegiatan PKM melalui kegiatan penyaluran bantuan kemanusiaan, yaitu: 1) meringankan beban pengungsi Rohingya yang selama ini mengalami kekerasan dari pihak Pemerintah Myanmar; 2) dapat mempraktekkan dan membuktikan pengetahuan yang telah diperoleh secara akademis tentang permasalahan yang terjadi kepada bangsa Rohingya. Lalu, luaran hasil kegiatan PKM ini berupa dokumentasi kegiatan PKM di tempat penampungan pengungsi Rohingya (BLK Lhokseumawe) dan akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat yang ber ISSN, baik cetak maupun online.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM melalui kegiatan penyaluran bantuan kemanusiaan (*humanitarian assistance*) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk pengungsi Rohingya, dilaksanakan melalui tahapan berikut: 1) analisa kondisi sosial, 2) identifikasi masalah, 3) rencana pemecahan masalah, 4) pendekatan sosial, 5) pelaksanaan; 6) hasil dan evaluasi kegiatan. Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan PKM adalah: 1) mendalami permasalahan berupa kekurangan yang dihadapi saat membantu pengungsi Rohingya; 2) menghubungi panitia yang menangani pengungsi Rohingya; dan 3) menyalurkan bantuan kemanusiaan kepada pengungsi Rohingya di Kota Lhokseumawe.

WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan PKM melalui kegiatan penyaluran bantuan kemanusiaan (*humanitarian assistance*) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk pengungsi Rohingya dilaksanakan mulai tanggal 2 s.d 16 Juli 2020, di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Lhokseumawe yang merupakan tempat penampungan sementara pengungsi Rohingya.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan PKM melalui kegiatan penyaluran bantuan kemanusiaan (*humanitarian assistance*) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk pengungsi Rohingya dilakukan dalam bentuk pemberian bantuan. Namun saat sampai di tempat kegiatan, tim PKM berencana membuat kegiatan

lanjutan berupa pelaksanaan magang mahasiswa yang akan dikonsepsikan dengan kegiatan pengabdian. Secara keseluruhan kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan mendapat respon yang sangat baik dari pengungsi dan panitia yang ada di BLK Lhokseumawe. Dari sisi praktis, banyak kontribusi positif yang telah dilaksanakan dan diberikan untuk kasus insidental ini.

Kasus kekerasan yang dilakukan oleh pemerintah Myanmar terhadap rakyatnya, meskipun pemerintah Myanmar tidak mengakui bangsa Rohingya sebagai bagian dari rakyatnya, awalnya adalah perkara domestik tetapi sekarang sudah menjadi kasus regional dan internasional. Hal ini dikarenakan bangsa Rohingya tidak lagi bertahan di Myanmar, tetapi memilih mengungsi dengan negara tujuan yang berbeda-beda, ada yang ke Bangladesh, Malaysia, Thailand dan Indonesia.

Indonesia (Aceh) sudah beberapa kali menampung pengungsi Rohingya. Namun, karena terdamparnya pengungsi Rohingya di lokasi yang berbeda, membuat pemerintah daerah dan kabupaten kewalahan untuk menentukan tempat yang tepat untuk penampungan sementara. Sehingga, akhirnya Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Lhokseumawe dijadikan sebagai tempat penampungan sementara, mengingat tempat ini dinilai layak menampung pengungsi Rohingya.

Informasi tentang keberadaan pengungsi Rohingya tersebar sangat cepat melalui media sosial dan sampai kepada pihak Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Almuslim Bireuen. Setelah mengetahui informasi tersebut, pihak prodi. merancang kegiatan untuk memberikan kontribusi terhadap permasalahan kemanusiaan ini, dikarenakan selama ini dalam keseharian di kelas juga menjadi salah satu bagian dalam kajian. Maka, FISIP bersinergi dengan berbagai pihak di Universitas Almuslim merancang kegiatan PKM sekaligus belajar langsung di lapangan tentang kondisi sebenarnya bangsa Rohingya dan peran organisasi Internasional seperti IOM, UNHCR dan ACT dalam menangani kasus ini.

Adanya kegiatan PKM yang dikemas sebagai *humanitarian assistance*, telah memberikan banyak sekali ilmu baru yang selama ini hanya menjadi bahan diskusi di kelas dan forum diskusi di luar kelas, terutama tentang fakta yang terjadi dan dialami oleh bangsa Rohingya saat masih berada di Myanmar dan saat melakukan pelarian hingga akhirnya terdampar di Aceh.



Gambar Kegiatan Penyaluran Bantuan Kemanusiaan FISIP untuk Pengungsi Rohingya Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Lhokseumawe

Adapun luaran yang dihasilkan dari kegiatan Bantuan Kemanusiaan (*Humanitarian Assistance*) FISIP untuk Pengungsi Rohingya adalah memberikan kontribusi nyata dari dunia pendidikan kepada kegiatan sosial berupa pengabdian masyarakat, terlebih lagi berupa pengabdian masyarakat internasional yang sangat berkaitan langsung dengan kajian di Ilmu Sosial dan Politik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM melalui kegiatan penyaluran bantuan kemanusiaan (*humanitarian assistance*) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk pengungsi Rohingya, disimpulkan bahwa: 1) kegiatan PKM untuk bangsa Rohingya harus terus dilakukan, sekecil apapun kontribusi yang dapat diberikan merupakan suatu hal yang cukup berarti untuk semangat kemanusiaan; dan 2) penyaluran bantuan kemanusiaan mampu sedikit mengurangi beban bangsa Rohingya yang selama ini terus mengalami kekerasan. Adapun saran yang disampaikan setelah

pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah: 1) diharapkan kegiatan PKM ini terus dilakukan terutama oleh akademisi dari perguruan tinggi, untuk menunjukkan bahwa dunia masih punya sifat simpati dan empati terhadap sesama manusia; dan 2) diharapkan kedepannya dapat dilakukan kegiatan yang lebih besar dan bermanfaat, tidak hanya untuk jangka pendek namun untuk jangka panjang.

REFERENSI

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-53160292>, diakses pada 19 Juli 2020.

Masriadi. *Puluhan Pengungsi Rohingya Dipindahkan ke BLK Lhokseumawe*, <https://regional.kompas.com/read/2020/07/11/11255011/puluhan-pengungsi-rohingya-dipindahkan-ke-blk-lhokseumawe>, diakses pada 19 Juli 2020.

Risky Novialdi., dkk. 2018. *Bantuan Kemanusiaan bagi Pengungsi Rohingya di Kabupaten Bireuen*. Bireuen: LPPM Universitas Almuslim.